

ABSTRAK

Sebagian wanita muslimah masa kini mengalami keruntuhan *akhlāq* dan moral yang sangat memprihatinkan. Hal ini terlihat dengan begitu banyaknya muslimah yang jauh bahkan tidak mengenal ajaran Islam yang telah dituntunkan bagi mereka. Mereka juga tidak percaya bahwa ajaran agamanya telah sempurna. Mereka lebih suka mencari figur dan idola wanita-wanita barat yang tidak bermoral. Hanya sebagian kecil dari wanita-wanita muslimah yang tetap bertahan dan mempertahankan nilai-nilai islami. Di dalam pendidikan putri-putri Islam tidak lain yang harus dilakukan adalah mencontoh para wanita *salaf as-shālihah*; menjadikan mereka figur dalam kehidupan sehari-hari. Maryam binti Imran merupakan sosok wanita teladan dan istimewa yang kisahnya disebutkan dalam *al-Qur`ān*. Skripsi ini bertujuan untuk menggali aspek-aspek, dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam perjalanan hidup salah satu figur wanita teladan yaitu Maryam binti Imran, serta membahas relevansi nilai-nilai pendidikan dalam kisah Maryam dengan konteks kekinian.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research). Sumber primer adalah *al-Qur`ān al-Karīm*; kitab-kitab tafsir karangan beberapa ulama diantaranya Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Maraghi, juga buku Pendidikan Islam karya Abdurrahman an-Nahlawi, Kuliah *Akhlāq* dan Kuliah *Aqīdah* karya Yunahar Ilyas. Sumber sekunder adalah diantaranya Tafsir al-Misbah, Tafsir *fi zhilali al-Qur`ān* dan Tafsir as-Sa`di, buku-buku pendidikan dan sejarah yang relevan dengan pembahasan skripsi. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dan interpretasi. Analisis terhadap data yang sudah terkumpul dalam Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik (*mudhū`i*).

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam kisah Maryam terkandung aspek-aspek pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Juga terkandung nilai-nilai pendidikan yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada takdir, tawakkal, *murāqabatullāh*, niat, shalat, puasa, zakat, doa, *khusyū`*, sabar, *tawādhu`*, berbakti pada orangtua, ikhtiar, berbaik sangka (*husnudhan*), *tabayyun*, silaturahmi, *isyfāq*, dan *iffah*. Selain itu juga didapati relevansi antara nilai-nilai pendidikan tersebut dengan konteks kekinian.

Key-words: nilai pendidikan, kisah maryam.